

**HUBUNGAN ANTARA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DENGAN
KEAKTIFAN SISWA DALAM BERDISKUSI DI SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA MUHAMMADIYAH 4 PALEMBANG**

Abstract

Nurrahman

Universitas Islam Negeri Raden
Fatah Palembang
Rahmankds01@gmail.com

Fitri Oviyanti

Universitas Islam Negeri Raden
Fatah Palembang
fitriovianti@radenfatah.ac.id

Syarnubi

Universitas Islam Negeri Raden
Fatah Palembang
syarnubi@radenfatah.ac.id

Extracurricular activities are a series of additional activities carried out outside of class hours with the aim of enriching and expanding the potential aspects of the interests, talents and abilities of students held by the school in accordance with the school regulations. Discussion is a discussion of a topic with a view to formulating a common interest and the purpose of this activity is to find a solution to the problem discussed. The purpose of this study was to obtain data on the relationship between extracurricular activities and student activity in discussions at SMP Muhammadiyah 4 Palembang.

This type of research used in this research is quantitative (non-experimental) research using simple statistical analysis techniques using the percentage formula and product moment technique. The sample used in this study was class VIII totaling 177 students taken by random sampling technique, the sample amounted to 36 students. To obtain data the author uses the method of observation, questionnaires, and documentation.

Based on the results of the analysis of research data, the correlation value calculation shows the number $r_{xy} = 0.95$, this means that there is a positive relationship (unidirectional) between extracurricular activities with student activity in discussion. Viewed from the level of $1\% = 0.4238$ and the level of $5\% = 0.3291$ means that the table $> r$ then the consequence is (H_a) is accepted (H_o) is rejected. And it can be concluded that the correlation value of 0.95 obtained is not negative, because it is in the range of the relationship between 0.40-0.70 on the interpretation of the value of 'r' product moment, it can be known that the variable X and Y are very strong, from the analysis these data, thus the proposed hypothesis is accepted, and there is a significant or very strong relationship between the two variables X and Y variables.

Keywords : *extracurricular, discussion lively*

PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakekatnya merupakan suatu pembentukan dan pengembangan diri manusia yang secara keseluruhan menyangkut potensi ilmiah pada diri manusia.¹ Pembentukan jati diri manusia terutama anak-anak bisa dilakukan di lembaga pendidikan ataupun sekolah yang di mana terdapat banyak pengajar yang potensial dalam pembentukan suatu karakter. Pendidikan merupakan faktor penting bagi manusia demi terwujudnya manusia yang beriman dan berakhlakul karimah. Pendidikan adalah berbagai usaha yang dilakukan oleh pendidik terhadap siswa agar tercapai perkembangan pendidikan yang maksimal dan baik.²

Dalam dunia pendidikan ada kegiatan yang cukup elementer, yaitu kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan ini dapat membantu pengembangan pola pikir siswa, setiap sekolah mengadakan suatu kegiatan ekstrakurikuler untuk membantu proses pembelajaran siswa. Implementasi kegiatan ekstrakurikuler bagi peserta didik diharapkan dapat mewujudkan hasil individual, sosial, civis, dan etis bagi peserta didik.³ Dan diharapkan dapat berimplementasi dengan empat pilar pendidikan yaitu :⁴

1. *Learning to do* yaitu siswa diberdayakan untuk berbuat dan memperoleh pengalaman.
2. *Learning to know* yaitu meningkatkan interaksi sosial untuk membangun pengetahuan dan pengalaman,
3. *Learning to be* yaitu diharapkan dengan interaksi dapat membangun pengetahuan dan percaya diri.
4. *Learning live to gether* yaitu kesempatan interaksi individu dan kelompok dapat membangun kepribadian untuk memahami kemajmukan dan melahirkan sikap positif.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran yang dimana ditunjukkan agar para siswa dapat mengembangkan

¹Muhammad Daryanto, *Administrasi Manajemen Sekolah* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), hlm.144.

²Ahmad Tafsir, *Pendidikan Dalam Perspektif Islam* (Bandung: Rosada, 2004), hlm.28.

³Wildan Zulkarnain, *Menejemen Layanan Khusus Sekolah* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2018), hlm.56.

⁴Karlina, "Pengaruh Penerapan Investigasi Kelompok Dibantu Dengan Multimedia Interaktif Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA Yanitas Palembang," *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2 no. 1 (2016), hlm.8.

berbagai bakat dan kemampuan diluar bidang akademik. Sementara menurut Direktorat pendidikan menengah kejuruan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan diluar jam pelajaran, dilaksanakan diluar sekolah atau di dalam sekolah agar dapat menambah wawasan pengetahuan dan kemampuan yang dipelajari.⁵

Dan diharapkan dapat mencakup 3 faktor yang mesti dilakukan secara bertahap yakni :⁶

1. Menjaga dan memelihara anak
2. Mengembangkan potensi dan bakat anak sesuai dengan minat/bakatnya masing-masing.
3. Mengarahkan potensi dan bakat anak agar mencapai masyarakat dan berguna yang sempurna bagi Nusa dan Bangsa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 4 Palembang, pada hari Rabu 28 Agustus 2019 mengenai kegiatan Ekstrakurikuler yang ada di SMP tersebut,⁷ Dengan hasil observasi bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Muhammadiyah 4 Palembang meliputi Hizbul Wathan, Tapak suci, Pramuka, Paskibra, Bahasa Arab. Pada Kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan, Tapak suci, Pramuka, Paskibra dilakukan di hari sabtu pagi dan untuk kegiatan ekstrakurikuler Bahasa Arab dilakukan setiap hari dan dilakukan di pagi hari sebelum masuk kelas. Kegiatan ekstrakurikuler ini diikuti oleh kelas VII, VIII. dan IX, yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini tidak diwajibkan tergantung pada siswanya. Kegiatan ekstrakurikuler ini dibina oleh seorang guru yang mana tugasnya untuk membina dan mengkoordinir setiap siswa yang mengikuti kegiatan esktakurikuler.⁸ kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, minat, bakat, kemampuan, keperibadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan Nasional.

⁵Depdiknas, *Kurikulum Smk Edisi 2012* (Jakarta: Departemen Nasional Dirjen Pendidikan Dasar Dan Menengah Kejuruan, 2012), hlm.6.

⁶Irja Putra Pratama Dan Zulhijra, "Reformasi Pendidikan Islam di Indonesia," *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2019) hlm.120.

⁷Hasil observasi di SMP Muhammadiyah 4 Palembang, Tanggal 28 Agustus 2019, Waktu 09.00 WIB.,

⁸Hasil observasi di SMP Muhammadiyah 4 Palembang, Tanggal 28 Agustus 2019, Waktu 09.00 WIB.,

Siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler akan belajar dengan aktif juga didalam kelas. Menurut Teori Individual *Cognitive Constructivist* yang dikemukakan oleh Jean Piaget (1997) pengetahuan tidak berasal dari lingkungan sosial, akan tetapi interaksi sosial penting sebagai stimulus terjadinya konflik kongnitif internal pada individu.⁹

Dari teori di atas dapat diketahui bahwasanya kegiatan ekstrakurikuler dapat memunculkan keaktifan siswa. Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari Rabu 28 Agustus 2019 di SMP Muhammadiyah 4 Palembang. Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler lebih cenderung aktif dalam berdiskusi, percaya diri, berani, cekatan dan juga berkembang cara berpikirnya.

Dari hasil observasi awal tampak gejala-gejala bahwa siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler memiliki keaktifan juga dalam berdiskusi. Berdasarkan observasi di atas maka penelitian ini akan membahas lebih lanjut tentang bagaimana keaktifan siswa dalam berdiskusi di SMP Muhammadiyah 4 Palembang dan hubungan anantara kegiatan ekstrakurikuler dengan keaktifan siswa dalam berdiskusi di SMP Muhammadiyah 4 Palembang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kuantitatif yang dinyatakan pada bentuk angka kemudian menggunakan analisis statistik. Proses dan tahapan dalam penelitian mencari prosentasi jawaban setiap siswa terhadap variabel X dan Y dan diakhiri dengan menggunakan rumus analisis statistik dan kesimpulan penelitian. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data skunder. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Selanjutnya teknik analisis data menggunakan rumus prosentasi yang digunakan untuk mengetahui persentasi jawaban angket siswa. Rumus *product moment* yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler dengan kekatifan siswa dalam berdiskusi di SMP Muhamamdiyah 4 Palembang.

⁹Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2016), hlm.81.

Menurut Sugiono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh panitia peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.¹⁰ Lokasi yang menjadi tempat penelitian ini di SMP Muhammadiyah 4 Palembang. Adapun untuk pengambilan sample sebanyak 36 siswa dari enam kelas XIII yang mana setiap kelas hanya 6 orang. Untuk memastikan data data yang valid dan reliabel, maka dilakukan uji validitas dan uji reabilitas terlebih dahulu. Teknik analisis data yang digunakan untuk melihat hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler dengan keaktifan siswa dalam berdiskusi di SMP Muhammadiyah 4 Palembang, yaitu menggunakan rumus product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan enam sample kelas yaitu kelas VIII yang berjumlah 177 siswa diambil dengan teknik random sampling maka sample berjumlah 36 siswa, setiap kelas hanya enam siswa yang dijadikan sample.

Hasil test skor TSR (Tinggi, sedang , rendah) variabel X dan Y

Tabel 1 Klasifikasi Variabel X

No.	Klasifikasi	Rentan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tinggi	>98	2	5,56%
2	Sedang	78 s.d 98	28	77,78%
3	Rendah	<78	6	16,67%
Total			36	100%

Berdasarkan hasil penelitian melalui angket didapatkan hasil kegiatan ekstrakurikuler di SMP Muhammadiyah 4 Palembang tergolong sedang. Hal ini terlihat dari skor rata-rata jawaban siswa sebesar 88. Berdasarkan skor dari siswa dengan perhitungan skor rata-rata 88 dan standar diviasi 9,95. Dengan demikian

¹⁰ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RnD* (Bandung: CV.Alfabeta, 2017), hlm.118.

batasannya kategori tinggi yaitu rata-rata $+1 SD_x = 88 + 9,95 = 98$ ke atas, batasannya kategori sedang yaitu rata-rata $-1 SD_x = 88 - 9,95 = 78$ dan batasannya kategori rendah yaitu 78 ke bawah.

Tabel 2 kKasifikasi Variabel Y

No.	Klasifikasi	Rentan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tinggi	>76	1	2,78%
2	Sedang	56 s.d 76	31	86,11%
3	Rendah	<56	4	11,11%
Total			36	100%

Selanjutnya hasil dari angket keaktifan siswa dalam berdiskusi di SMP Muhammadiyah 4 Palembang tergolong sedang. Hal ini terlihat dari skor rata-rata jawaban siswa sebesar 66 dan standar deviasi 9,89. Dengan demikian batasannya kategori tinggi yaitu rata-rata $+1SD_x = 66 + 9,98 = 76$ ke atas. Batasannya kategori sedang yaitu rata-rata $-1SD_x = 66 - 9,89 = 58$ dan kategori rendah yaitu 58 ke bawah.

Perhitungan mencari “r”

Tabel 3 Perhitungan Mencari “r”

No.	Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	R-1	81	68	6561	4624	5508
2	R-2	88	65	7744	4225	5720
3	R-3	93	72	8649	5184	6696
4	R-4	89	70	7921	4900	6230
5	R-5	67	52	4489	2704	3484
6	R-6	81	66	6561	4356	5346
7	R-7	98	75	9604	5625	7350
8	R-8	95	70	9025	4900	6650
9	R-9	95	73	9025	5329	6935
10	R-10	91	72	8281	5184	6552
11	R-11	96	74	9216	5476	7104
12	R-12	74	54	5476	2916	3996
13	R-13	88	71	7744	5041	6248
14	R-14	89	69	7921	4761	6141
15	R-15	90	69	8100	4761	6210
16	R-16	91	69	8281	4761	6279
17	R-17	106	81	11236	6561	8586

18	R-18	91	70	8281	4900	6370
19	R-19	92	73	8464	5329	6716
20	R-20	94	73	8836	5329	6862
21	R-21	100	76	10000	5776	7600
22	R-22	77	57	5929	3249	4389
23	R-23	89	72	7921	5184	6408
24	R-24	74	55	5476	3025	4070
25	R-25	84	62	7056	3844	5208
26	R-26	90	68	8100	4624	6120
27	R-27	88	64	7744	4096	5632
28	R-28	88	69	7744	4761	6072
29	R-29	84	63	7056	3969	5292
30	R-30	71	56	5041	3136	3976
31	R-31	84	61	7056	3721	5124
32	R-32	81	61	6561	3721	4941
33	R-33	98	74	9604	5476	7252
34	R-34	74	55	5476	3025	4070
35	R-35	87	67	7569	4489	5829
36	R-36	84	64	7056	4096	5376
Total		3142	2410	276804	163058	212342

Dalam pencarian nilai ‘r’ peneliti menjumlahkan jawaban setiap siswa diantaranya sebagai berikut total nilai R1 s/d R36 dapat disimpulkan sebagai berikut nilai X= 3142, nilai Y= 2410, nilai X2 = 276804, nilai Y2 = 163058 dan nilai XY = 212342.

Mencari rxy menggunakan rumus *product moment*

Selanjutnya untuk mengetahui hubungan dari kegiatan ekstrakurikuler dengan keaktifan siswa dalam berdiskusi di SMP Muhammadiyah 4 Palembang. Dikemukakan dua variabel, Pertama variabel X dan Y dari hasil angke variabel tersebut dimasukan ke rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(36)(212342) - (3142)(2410)}{\sqrt{\{(36)(276804) - (3142)^2\}\{(36)(163058) - (2410)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(7644312) - (7572220)}{\sqrt{\{9964944 - 9872164\}\{5870088 - 5808100\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{72092}{\sqrt{92780 \cdot 61988}}$$

$$r_{xy} = \frac{72092}{\sqrt{5751246640}}$$

$$r_{xy} = \frac{72092}{75836,9741} = 0,95$$

Melalui dua variabel tersebut diperoleh skor hubungan (r_{xy}) antara kegiatan ekstrakurikuler dengan keaktifan siswa dalam berdiskusi di SMP Muhamadiyah 4 Palembang sebesar 0,95.

Dari perhitungan r_{xy} sebesar 0,95 angka indeks korelasi yang diperoleh tidak bertaraf negatif, dapat dikatakan terdapat hubungan yang signifikan antara variabel x dan variabel y , selanjutnya r_{xy} yang diperoleh yaitu 0,95 terletak antara 0,90-1,00.¹¹ Dengan demikian secara sederhana dapatlah diinterpretasikan dari r_{xy} yang telah diketahui, maka terdapat hubungan signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler dengan keaktifan siswa dalam berdiskusi di SMP Muhamadiyah 4 Palembang.

Mencari seberapa besar hubungan variabel X dan Y

Untuk mengetahui berapa besar hubungan kegiatan ekstrakurikuler dengan keaktifan siswa dalam berdiskusi di SMP Muhamadiyah 4 Palembang. Dapat dilihat dari koefisien diterima yang merupakan kuadrat dari koefisien korelasi.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,95 \times 100\%$$

$$KD = 0,90 \times 100\%$$

$$KD = 0,95 \%$$

Berdasarkan hasil hitung, dapat diperoleh koefisien korelasi (r^2) sebesar 95%. Besarnya hubungan ditentukan oleh koefisien determinasi $r^2 = 0,95\%$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X memberi hubungan pada variabel Y sebesar 95% .

¹¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Pustaka Setia, 2003), hlm.180.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis kegiatan ekstrakurikuler di SMP Muhamamdiyah 4 Palembang peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler dengan keaktifan siswa dalam berdiskusi di SMP Muhamamdiyah 4 Palembang hal ini diketahui dari perhitungan r_{xy} sebesar 0,95 angka indeks korelasi yang diperoleh tidak bertaraf negatif, dapat dikatakan terdapat hubungan yang signifikan antara variabel x dan variabel y, selanjutnya r_{xy} yang diperoleh yaitu 0,95 terletak antara 0,90-1,00. Dan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Muhamamdiyah 4 Palembang ,termasuk dalam kategori kuat dengan skor 79,2% karena pada rentengan persentase 60%-79%. Berdasarkan hasil analisis keaktifan siswa dalam berdiskusi di SMP Muhamamdiyah 4 Palembang termasuk dalam kategori kuat dengan skor 78,7% karena berada pada rentengan persentase 60%-79%. Hasil korelasi perhitungan r_{xy} sebesar 0,95 angka indeks korelasi yang diperoleh tidak bertanda negatif, dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler dengan keaktifan siswa dalam berdiskusi di SMP Muhammadiyah 4 Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. *Pengantara Statistik Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Setia, 2003.
- Daryanto, Muhammad. *Administrasi Manajemen Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013.
- Depdiknas. *Kurikulum Smk Edisi 2012*. Jakarta: Departemen Nasional Dirjen Pendidikan Dasar Dan Menengah Kejuruan, 2012.
- Karlina. "Pengaruh Penerapan Investigasi Kelompok Dibantu Dengan Multimedia Interaktif Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di Sma Yanitas Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah 2*, no.1 (2016): 1–26.
- Khodijah, Nyanyu. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2016.
- Sugiono. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*. Bandung: CV.Afabeta, 2017.
- Syarnubi. "Profesionalisme Guru PAI Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengarayan" Tadrib. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Raden Fatah Palembang 5 no.1 (2019): 87-103*
- Tafsir, Ahmad. *Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: Rosada, 2004.
- Zulkarnain, Wildan. *Menejemen Layanan Khusus Sekolah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2018.
- Pratama, Irja Putra, Dan Zulhijra."Reformasi Pendidikan Islam Di Indonesia" *jurnal PAI Raden Fatah 1*, no.2 (2020):117-127.